

UNIVERSITAS ANDALAS

**MASALAH REKRUTMEN POLITIK PARTAI
KEBANGKITAN NUSANTARA PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF TAHUN 2024 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik*

Disusun Oleh :

DEOTRI TOTONAFO SARO GULO

2010832041



Sadri, S.IP., M.Soc.Sc

Mhd Fajri, S.IP., MA

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Masalah Rekrutmen Politik Partai Kebangkitan Nusantara Kota Padang pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh partai politik yang merupakan sebuah institusi yang paling penting dalam sebuah negara demokrasi, karena partai politik merupakan sarana untuk memperoleh kekuasaan termasuk menjadi calon anggota legislatif. Rekrutmen politik menjadi penentu kualitas calon kandidat yang dicalonkan dalam pemilihan legislatif. Pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Padang, terdapat fenomena menarik karena adanya fakta partai politik yang tidak mampu memenuhi semua kursi pencalonan. Partai politik tersebut adalah Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) Kota Padang. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Masalah Rekrutmen Politik Partai Kebangkitan Nusantara pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa data wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teori rekrutmen politik menurut Hazan dan Rahat yang melihat empat indikator yaitu siapa kandidat yang dinominasikan, siapa yang menyeleksi, dimana kandidat diseleksi dan bagaimana kandidat diputuskan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rekrutmen politik yang dijalankan oleh partai PKN masih jauh dari kata baik, karena hanya satu dari empat indikator yang terlaksana dengan baik yaitu indikator dimana kandidat diseleksi. Hal ini disebabkan karena keuangan partai yang sangat minim sehingga altersebut merambat ke berbagai aspek kehidupan organisasi partai.

Katakunci: Rekrutmen Politik, Partai Kebangkitan Nusantara, Calon Legislatif, Pemilihan Legislatif



ABSTRACT

This thesis examines the Political Recruitment Problem of the Archipelago Awakening Party in Padang City in the 2024 Legislative Election in Padang City. This research is motivated by political parties which are the most important institutions in a democratic country, because political parties are a means of gaining power, including becoming legislative candidates. Political recruitment determines the quality of candidates nominated in legislative elections. In the 2024 legislative election in Padang City, there is an interesting phenomenon due to the fact that political parties are unable to fill all the candidacy seats. The political party is the Archipelago Awakening Party (PKN) of Padang City. Therefore, this research aims to analyze the political recruitment problem of the Nusantara Awakening Party in the 2024 Legislative Election in Padang City. This research uses a qualitative approach with a case study method with data collection techniques in the form of interview data and documentation. To analyze the data obtained, researchers used political recruitment theory according to Hazan and Rahat which looked at four indicators, namely who the candidates were nominated, who selected them, where the candidates were selected and how the candidates were decided. The results of the research show that political recruitment carried out by the PKN party is still far from good, because only one of the four indicators is carried out well, namely the indicator by which candidates are selected. This is because the party's finances are very minimal, so this spreads to various aspects of party organizational life.

Keywords: Political Recruitment, Archipelago Awakening Party, Legislative Candidates, Legislative Election

